

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pada kelompok intervensi rata rata berat badan sebelum itervensi yaitu 14.306 (mean), 14.6 (median), 12 (min), 15.2 (max) 1.4013 (SD)
2. Setelah Sebagian besar pada kelompok intervensi rata rata berat badan susudah itervensi yaitu 14.872 (mean), 15.2 (median), 12.5 (min), 16 (max) 1.5052 (SD)
3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya selisih rata-rata peningkatan berat badan setelah diberikan sari temulawak yaitu 566 (mean) dengan nilai *p-value* 0.000 yang artinya $0.005 < 0.05$ maka H_a diterima, ada pengaruh berat badan setelah diberikan sari temulawak selama 14 hari. Maka pemberian sari temulawak selama 14 hari signifikan.

B. Saran

1. Bagi kader posyandu
Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan kader posyandu tentang manfaat tanaman herbal serta dapat menyalurkan informasi tersebut kepada para orang tua saat anak mengalami penurunan nafsu makan agar bisa memberikan temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza*).
2. Bagi Orang Tua
Hasil penelitian ini dapat menjadi inovasi untuk orang tua di rumah untuk memberikan temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza*) sebagai alternatif agar nafsu makan pada anak meningkat.
3. Bagi Responden
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam menaikkan berat badan, sehingga masa pertumbuhan dan perkembangan balita tidak terganggu (penyakit)
4. Bagi Bidan

Hasil Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk bidan jika terdapat pasien yang mengalami berat badan kurang sehingga dapat memberikan pelayanan secara komplementer.

5. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pada peneliti berikutnya, kekurangan dalam penelitian ini belum dikajinya volume air minum pada kelompok intervensi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi rekan rekan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA